

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut *UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003* :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara” (*Wina Sanjaya. 2010: 2*).

Dalam hal ini diharapkan setiap individu akan melahirkan sikap dan pribadi yang baik serta mempunyai ketrampilan dalam diri individu tersebut. Menurut Hederson dalam Uyoh Sadulloh (2010: 5) menyatakan bahwa “pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir”. Jadi pendidikan adalah proses pertumbuhan dan perkembangan seseorang yang didapat dari hasil interaksi antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat dan lingkungan yang terjadi sepanjang hayat.

Tujuan dari pendidikan adalah untuk menciptakan suatu individu yang mempunyai kualitas dan karakter yang baik sehingga individu tersebut memiliki pandangan yang luas kedepan dalam mencapai suatu cita- cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan masyarakat. Untuk mencapai tujuan pendidikan maka dalam hal

ini peran guru sangat penting dalam pelaksanaan suatu proses pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan akan memunculkan minat belajar peserta didik dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru, khususnya minat belajar dalam mata pelajaran PKn. Pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar apabila siswa tertarik pada apa yang sedang dipelajari. Membangkitkan minat baca siswa merupakan tugas guru. Guru harus benar-benar bisa menguasai semua keterampilan yang berhubungan dengan pengajaran, terutama keterampilan dalam bervariasi, keterampilan ini sangat mempengaruhi minat belajar siswa seperti halnya bervariasi dalam gaya mengajar, jika seorang guru tidak menggunakan variasi tersebut, siswa akan cepat bosan dan jenuh terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu guru dapat menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran, hal ini dilakukan karena untuk membangkitkan minat belajar PKn siswa kelas IV.

Minat merupakan hal yang utama untuk ditanamkan kepada peserta didik, supaya para peserta didik mempunyai minat atau keinginan untuk belajar khususnya belajar PKn sehingga dapat memperluas pengetahuan anak. Menurut Slameto (Slameto, 2003: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi, minat merupakan rasa yang terlahir dalam diri siswa tanpa adanya suatu paksaan dari orang lain. Minat belajar siswa penting untuk ditingkatkan karena akan memperluas pengetahuan siswa untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dari sebelumnya. Minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, hal yang perlu

dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan adanya strategi dalam suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Tunggulsari 1 pada hari Rabu tanggal 18 September 2013, pada pembelajaran PKn selama ini, siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran PKn, karena pelajaran PKn dianggap sebagai pelajaran yang terlalu banyak mementingkan hafalan, dan pada umumnya guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yang lebih menitik beratkan pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, karena sederhana dan mudah dilaksanakan. Disamping itu, berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran PKn, hasil ulangan harian siswa kelas IV SD N Tunggulsari 01 pada mata pelajaran PKn, dari 30 siswa yang tidak tuntas ada 15 anak atau sebesar 50 %, KKM di sekolah adalah 65.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan diatas salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa di dalam pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya nilai ulangan siswa pada mata pelajaran PKn, sehingga ketuntasan belajar dapat tercapai. Strategi pembelajaran tersebut adalah strategi *reading guide*. Menurut Dick dan Carey (1985) dalam Wina Sanjaya (2010: 126) menyatakan bahwa “strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa”. Jadi, strategi pembelajaran adalah

suatu prosedur yang akan dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga dapat menciptakan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik, maka tujuan dari suatu kegiatan pembelajaran akan tercapai, dan dengan adanya strategi pembelajaran maka akan tercipta suatu variasi dalam kegiatan belajar, sehingga siswa tidak merasa jenuh karena pembelajaran yang monoton. Strategi *reading guide* merupakan strategi yang menggunakan panduan membaca dalam proses pembelajaran.

Terkait rendahnya minat belajar PKn siswa kelas IV SD N Tunggulsari 01 maka penulis berupaya untuk menerapkan strategi *reading guide*. Dengan menggunakan strategi *reading guide* diasumsikan dapat meningkatkan minat belajar PKn.

Dari uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: “PENINGKATAN MINAT BELAJAR PKN MELALUI PENERAPAN STRATEGI *READING GUIDE* PADA SISWA KELAS IV SDN TUNGGULSARI 01 NO 72 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan observasi di SD Negeri 01 Tunggulsari, Peneliti dapat mengidentifikasi berbagai masalah yang ada, antara lain:

- a) Strategi yang dipergunakan guru kurang variatif
- b) Siswa yang belum tuntas KKM mata pelajaran PKN masih di atas 50%.
- c) Rendahnya minat belajar PKN pada diri peserta didik.
- d) Belum pernah diadakan pelatihan bagi guru kelas tentang penggunaan Strategi *Reading Guide*.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian tersebut terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Hal ini penting agar peneliti dapat terfokus. Pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Strategi yang digunakan adalah Strategi *Reading Guide*.
- b) Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD N Tunggulsari 1 No. 72 Surakarta.
- c) Penelitian ini dilakukan guna meningkatkan minat belajar PKN pada siswa kelas IV SD N Tunggulsari 1 No. 72 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan penelitian ini adalah:

1. “Apakah strategi *reading guide* dapat meningkatkan minat belajar PKn pada siswa kelas IV SDN Tunggulsari 1 No. 72 Laweyan Surakarta tahun pelajaran 2013/ 2014?”.
2. “Apakah strategi *reading guide* dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SDN Tunggulsari 1 No. 72 Laweyan Surakarta tahun pelajaran 2013/ 2014?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. “Untuk meningkatkan minat belajar PKn melalui penerapan strategi *reading guide* pada siswa kelas IV SDN Tunggulsari 1 No. 72 Laweyan Surakarta tahun pelajaran 2013/ 2014”.
2. “Untuk meningkatkan hasil belajar PKn melalui penerapan strategi *reading guide* pada siswa kelas IV SDN Tunggulsari 1 No. 72 Laweyan Surakarta tahun pelajaran 2013/ 2014”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara tertulis diharapkan dapat memberikan peningkatan minat belajar PKn dengan menggunakan strategi *reading guide* dan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dari tindakan kelas ini diharapkan memberi manfaat yang berarti bagi siswa, guru, sekolah, dan penulis.

a. Bagi siswa:

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa karena dengan menggunakan strategi *reading guide* siswa akan lebih menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa akan lebih memahami dari materi apa yang telah disampaikan oleh guru.

b. Bagi guru

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi guru karena dapat memberikan masukan bagi guru bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *reading guide* sangat membantu siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan dan dapat memahami pelajaran yang telah diterima. Jadi guru dalam proses pembelajaran dapat menggunakan strategi *reading guide* untuk meningkatkan minat belajar PKn.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah untuk mengadakan pembaharuan, memajukan program sekolah khususnya dalam proses belajar mengajar kearah yang lebih baik.

d. Bagi penulis

Memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading guide* atau panduan membaca.